

## PERAN STRATEGI SAINTIFIK LEARNING PADA MATA PELAJARAN AKIDAH AKHLAK MADRASAH TSANAWIYAH DALAM MENINGKATKAN PRESTASI SISWA

Parhan, Hidayatull, Rahimatul Yusra, Rahmi Zaputri, Demina

Universitas Islam Negeri Mahmud Yunus

Batusangkare-mail:

[parhanhidayatullah89@gmail.com](mailto:parhanhidayatullah89@gmail.com)

### Abstrak

Perkembangan strategi pembelajaran pada masa sekarang memang sangat beragam dan melibatkan bantuan dari teknologi yang ada. Salah satu strategi pembelajaran yang juga bisa digunakan oleh pendidik pada saat ini adalah strategi *saintifik learning*. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui peran dari strategi *saintifik learning* dalam mata pelajaran akidah akhlak. Metode penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan menggunakan model *survey* dan wawancara secara mendalam, *survey* yang digunakan dalam penelitian ini berbasis online. Hasil penelitian ini menjelaskan bahwa strategi *saintifik learning* memiliki peran yang sangat penting pada mata pelajaran akidah akhlak. Kesimpulan penelitian ini adalah strategi *saintifik learning* ini dapat mendorong semangat belajar siswa dan meningkatkan prestasi siswa pada mata pelajaran akidah akhlak. Keterbatasan dalam penelitian ini adalah bahwa peneliti hanya melakukan penelitian tentang penggunaan strategi *saintifik learning* pada mata pelajaran akidah akhlak. Oleh karena itu, peneliti berharap supaya peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian tentang peran strategi *saintifik learning* pada mata pelajaran lainnya.

**Kata Kunci:** Strategi, Saintifik Learning, Akidah Akhlak.

### PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan faktor penting dalam kemajuan negara dan bangsa. Berhasil atau mundurnya pendidikan yang dikembangkan dalam suatu lembaga pendidikan agar tercapainya suatu keberhasilan bagi bangsa dan negara. Dalam rangka terwujudnya suatu pendidikan sehingga tercapainya pendidikan yang baik itu perlu melalui pemerintahan lembaga-lembaga pendidikan terkhususnya pada sekolah tingkat menengah seperti tingkat Madrasah Tsanawiyah. Jadi pendidikan adalah usaha sadar yang terencana dalam mewujudkan suasana belajar yang baik, agar peserta didik bisa aktif dalam mengembangkan potensi dalam pembelajaran (Mahdavinejad et al., 2018; Morse et al., 2020; Zhang et al., 2020). Jadi pengertian pendidikan merupakan upaya yang dilakukan untuk mengembangkan potensi peserta didik yang dilakukan dengan baik.

Kegiatan pembelajaran tentunya guru perlu menentukan strategi dalam pembelajaran yang akan dicapai dalam proses belajar mengajar agar apa yang disampaikan mudah di pahami oleh peserta didik. Salah satu faktor yang menjadi pendukung dalam upaya mewujudkan tujuan pendidikan yang baik, dan membina komunikasi antara guru dan siswa, dan juga membangun interaksi antara guru dan siswa tersebut dengan baik. Guru juga dituntut dalam memiliki kemampuan dalam mengajar dan melaksanakan tugas-tugasnya dengan baik (Bosse et al., 2018; Dong et al., 2018; Parisi et al., 2019). Pembelajaran akidah akhlak merupakan mata

pelajaran yang di pelajari. Strategi pembelajaran tentunya diperlukan media teknologi pembelajaran. Salah satunya yaitu strategi *saintific learning* pada mata pelajaran akidah akhlak di Madrasah Tsanawiyah.

Kegiatan pembelajaran seperti mata pelajaran akidah akhlak, pelajaran yang merupakan materi yang harus di pelajari pada tingkat. Pembelajaran akidah akhlak ini dapat membentuk sikap dan perilaku peserta didik menjadi baik sesuai dengan aturan yang ditetapkan pada Al Qur'an dan Sunnah (Chen et al., 2020; Fernandes et al., 2019; Ibrahim et al., 2021) . Pembelajaran akidah akhlak merupakan bagian dari mata pelajaran agama (Rubini, 2021). Adapun dalam pembelajaran tersebut guru perlu menentukan pendekatan *saintific learning* yaitu pada semua mata pelajaran , salah satunya yaitu mata pelajaran akidah akhlak. Sasaran pembicaraan pembelajaran (Fomenko et al., 2020; Lehtimaja & Tainio, 2018) akidah akhlak merupakan perbuatan seseorang pada diri sendiri dan juga berhubungan dengan orang lain. Akidah akhlak merupakan salah satunya mata pelajaran di Madrasah Tsanawiyah, Madrasah Aliyah dan SLTA.

Manfaat mempelajari mata pelajaran akidah akhlak bagi peserta didik adalah sebagai pembentuk perilaku yang baik, sebagai membentuk kemajuan rohani, dan juga memperoleh spritual yang baik. Mempelajari mata pelajaran akidah akhlak ini dapat mengantarkan kebahagiaan, mempelajari materi akidah akhlak ini sangat penting bagi generasi bangsa, yaitu sebagai pegangan hidup baginya dan juga dapat mengubah perilaku yang baik kedepannya. Mempelajari mata pelajaran akidah akhlak menjadi sangat penting bagi perkembangan zaman, seperti pada saat sekarang ini bahwa pelajaran akidah akhlak itu butuh pembinaan (Eslam et al., 2020; Ngo et al., 2018; Wiersinga et al., 2020). Maka dari itu peserta didik perlu menanamkan nilai moral dan juga nilai - nilai keislaman yang harus di tanamkan pada zaman saat sekarang ini.

Mempelajari pelajaran akidah akhlak guru perlu melakukan strategi dalam proses pembelajaran, supaya proses belajar mengajar berjalan dengan lancar. Strategi pembelajaran ini banyak manfaatnya bagi guru dalam belajar mengajar, dalam pelaksanaan strategi pembelajaran akidah akhlak dapat juga membantu guru dalam membina akhlak peserta didik. Karena pada dasarnya seorang guru tidak hanya bertugas menyampaikan materi, dan pengetahuan kepada peserta didik, tetapi juga memberikan dan mengarahkan kepada perilaku dan kepribadian peserta didik ke perilaku yang baik dan berakhlak mulia (Bull et al., 2020; Nahum-Shani et al., 2018; Qu et al., 2018). Tujuan pendekatan *saintific* dalam pembelajaran ini, siswa lebih aktif melalui tahapan-tahapan, tahapan- tahapan yang ada dalam *saintific* ini, siswa haru bisa mengamati, menanya, mencoba, serta bisa mengumpulkan informasi.

Pendekatan *saintific* ini bertujuan untuk agar peserta didik mampu memiliki kapabilitas dalam berfikir, serta pendekatan saintifik ini mampu mengarahkan peserta didik dalam merumuskan masalah. Pendekatan saintifik ini dapat membantu dalam kemampuan menyelesaikan masalah secara sistematis, serta bisa menciptakan kondisi pembelajaran supaya peserta didik bahwa pembelajaran ini adalah salah satu kebutuhannya. Tujuan dari pembelajaran akidah akhlak adalah untuk meningkatkan ketaqwaan peserta didik terhadap Allah SWT, sehingga membentuk kepribadian siswa yang sekurang- kurangnya mempersiapkan peserta didik ke jalan yang benar atau tujuan akhir manusia (Andersen et al., 2020; Dvorský et al., 2019; Holt et al., 2019). Dalam menghadapi perkembangan modren dan juga perubahan diperlukan juga pradikma baru dalam menghadapi beberapa tantangan- tantangan yang baru. Apabila tantangan tersebut yang dihadapi pradikma lama, sehingga segala usaha yang dijalankan

peserta didik dapat mengalami kegagalan.

Permasalahan pembelajaran akidah akhlak itu, hanya sebagai mata pelajaran wajib untuk di pelajari tanpa memahami dan menghayati apa makna yang terkandung didalam materi pembelajarantersebut (Park & Bae, 2022; Wu et al., 2019). Sehingga banyak hal yang terjadi, Contohnya pada saatsekarang ini, peserta didik kurang ada rasa hormat serta tidak ada sopan santun terhadap peserta didik, kepada guru, baik masyarakat, maupun orang tua. Berbicara yang kurang baik, dan berpakaian yang tidak sopan yang tidak mengandung norma agama. Sebab hal ini terjadi karena runtuhnya pondasi akidah akhlak, dan kurang berhasilnya dunia pendidikan bagi generasi muda bangsa dan negara. Kejadian ini sangat jelas bahwa materi pembelajaran tidak sejalan apa yang di harapkan dandiwujudkan bagi bangsa dan negara.

Sebagai pendukung permasalahan yang di bahas, peneliti mencari dan memilah beberapa literatur dan penelitian terdahulu yang masih relevan dengan objek kajian saat ini. Hal ini juga di lakukan demi menghormati peneliti - peneliti sendiri dan menghindari peniruan dari orang lain. Salahsatu penelitian terdahulu dengan objek pembahasan yang relevan, dengan objek pembahasan peneliti, yaitu penelitian mengenai peran Strategi *Saintific Learning* pada mata pelajaran akidah akhlak di madrasah Tsanawiyah. Penelitian fokus pada pembentukan spritual baik serta pembentukan akhlak anak kepada orang tua, guru, serta masyarkat. Penyapaian materi yang kurang baik itu menyebabkankendala bagi peserta didik. Guru perlu menggunakan strategi dalam pembelajaran agar mudah di pahami eh peserta didik.

Peneliti melakukan penelitian bertujuan untuk mengetahui peran Strategi *Saintific Learning* pada mata pelajaran akidah akhlak di Madrasah Tsanawiyah. Peneliti mengambil sudut pandang daripeserta didik, penelitian juga bertujuan untuk menhetahui kelemahan dan kelebihan dari strategi *saintific learning*. Proses belajar mengajar menggunakan strategi dapat memudahkan peserta didik dalam memahami materi, kalau guru tidak menggunakan strategi dalam pembelajaran, serta prestasipeserta didik menjadi menurun, dan juga apa materi yang di sampaikan pendidik peserta didik tidak bisa memahaminya. Peserta didik di tuntut atau dilatih lagi untuk kreatif. Meskipun strategi pembelajaran memiliki kelemahan sebab ini juga berhubungan dengan peneliti. Hal ini berkaitan dengan peneliti melakukan perkembangan terhadap strategi pembelajaran.

## **METODE**

Penelitian menggunakan metode kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif merupakan metode dengan menggunakan model *survey* dan wawancara secara mendalam, survey yang digunakan dalam penelitian ini berbasis *online*. Tujuan metode untuk penelitian ini adalah menganalisis dan mengetahui obsevasi, guna untuk mengetahui peran strategi saintifik learning pada mata pelajaran akidah akhlak di Madrasah Tsanawiyah (Wolhuter, 2021). Data penelitian yang berupa analisis dan menerapkan prinsip objektivitas secara selektif dimaksud dengan metode kuantitatif. Penelitian menggunakan *google form* sebagai alat bantu wawancara *online* yang akan mensurvevisi hasil dari metode kuantitatif dengan metode *survey* dan wawancara secara mendalam. Sumber dari penelitian ini berasal dari peserta didik dari sekolah yang telah diteliti. Objek daripenelitian ini adalah guru dan siswa yang ikut serta dalam pengisian pertanyaan yang tersaji. *Google form* akan memperlihatkan secara otomatis peran guru dalam strategi saintifik learning pada mata pelajaran akidah akhlak sebagai penunjang prestasi siswa (Deslauriers et al., 2019; Parong & Mayer, 2018; Zenke & Ganguli, 2018). Penelitian ini akan diadakan di sekolah tingkat menengah yaitu sekolah Madrasah

Tsanawiyah swasta Bunga Tanjung. Pada semester ganjil tahun 2022/2023. Pengumpulan data pada penelitian yang di analisis di lakukan dengan teknik *survey*, yaitu dengan membuat beberapa angket pada *google form* tentang peran Strategi *Saintific Learning* pada mata pelajaran akidah akhlak di madrasah Tsanawiyah. Link dari angket yang di buat tersebut kemudian di sebarkan. Pertanyaan dari *google form* ini berkaitan dengan peran Strategi *Saintific Learning* pada mata pelajaran akidah akhlak di Madrasah Tsanawiyah (Wolhuter, 2021). Pertanyaanyang di ajukan peneliti di jawab secara jelas dan lengkap yang terkait dengan peran strategi *saintificlearning* ini. Data yang telah di kumpulkan dari hasil peneliti itu kemudian di sajikan dengan metode kuantitatif, yaitu menghitung persentase yang di peroleh untuk setiap pertanyaan yang diisi pada *google form* persentase yang telah didapat kemudian disajikan dengan kata kata penelitikedalam bentuk tabel serta dibahas dengan menggunakan beberapa pendapat ahli dan juga penelitian dan peneliti terdahulu yang serupa dengan relevan.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **HASIL**

Strategi pembelajaran akidah akhlak untuk Madrasah Tsanawiyah merupakan suatu tindakanmelatih pikiran peserta didik sehingga sikap, hidup dan tindakan di pengaruhi oleh nilai-nilaispiritual. Pembelajaran akidah akhlak juga di artikan sebagai, suatu kegiatan yang bertujuan untuk membentuk peserta didik dengan menanamkan keimanan akhlak Al-Karimah untuk membawa manusia yang bertakwa kepada Allah SWT. Pembelajaran akidah akhlak merupakan proses untuk meningkatkan harkat dan martabat peserta didik. Pembelajaran akidah akhlak terus berkembang sampai pada saat sekarang ini. Pembelajaran akidah akhlak di hadapkan dengan perkembangan zaman, oleh karena itu peserta didik terkhususnya pada tingkat Madrasah Tsanawiyah dan Madrasah Aliyah, diharuskan untuk mengikuti pembelajaran akidah akhlak. Strategi pembelajaran

akidah akhlak melalui pendekatan sufistik untuk Madrasah Tsanawiyah di Bunga Tanjung di harapkan dapat membentuk sikap spiritual yang baik, bersikap keagamaan, dan memiliki peran yang sangat baik. Oleh karena itu strategi pembelajaran akidah akhlak melalui pendekatan sufistik untuk ajaran ajaran Islam. Strategi pembelajaran akidah akhlak lebih menitik beratkan pada pembelajaran akidah dan perilaku dalam mendekati diri kepada Allah SWT. Pelajaran akidah akhlak mengandung nilai-nilai ajaran agama yang terdapat dalam Al Qur'an dan Sunnah.

**Tabel 1 Bobot Panjang Bagian Badan Artikel**

No	Nama Pertanyaan	Jawaban (persentase)	Keterangan
1.	Apakah dengan adanya strategi <i>saintifik learning</i> ini dapat membantu menyampaikan materi?	59,3% Setuju, 40,7% Sangat setuju	11 orang yang sangat setuju bahwa strategi <i>saintifik learning</i> itu dapat membantu menyampaikan materi, sedangkan 16 orang lainnya setuju.
2.	Apakah anda paham dengan manfaat mata pelajaran akidah akhlak?	75% Setuju, 25% Sangat Setuju	1 orang paham dengan manfaat akidah akhlak itu apa, dan yang lainnya 3 orang menjawab setuju.
3.	Apakah anda setuju bahwa guru umumnya menggunakan strategi dalam proses pembelajaran?	59,3% Setuju, 33,3% Sangat setuju, 7,4% kurang Setuju	9 orang yang menjawab Sangat setuju bahwa guru itu umumnya menggunakan strategi pada saat pembelajaran, 16 orang yang menjawab setuju, 2 orang yang kurang Setuju.

4.	Apakah anda paham dengan <i>saintific learning</i> ?	22,2% Sangat setuju, 37% Setuju, 29,6% kurang Setuju, 11,1% Tidak Setuju.	6 orang yg tau apa itu saintific learning, sedangkan yang lainnya yaitu 10 orang yang menjawab setuju, 8 orang yg kurang setuju, dan yang tidak setuju 3 orang.
5.	Apakah pembelajaran akidah akhlak dapat mengubah sikap spiritual peserta didik yang baik?	40,7% Sangat Setuju, 55,6% Setuju.	11 orang yang sangat setuju bahwa akidah akhlak itu dapat mengubah sikap spiritual peserta didik dengan baik, 15 orang yang menjawab setuju dan 1 orang yang kurang setuju.
6.	Apakah penggunaan saintifik learning pada proses pelajaran itu	25,9% Sangat Setuju, 59,4% Setuju, 14,8% Kurang Setuju.	7 orang yang menjawab sangat setuju bahwa penggunaan saintifik learning itu mudah di

	mudah di pahami olehpeserta didik?		pahami oleh peserta didik, sedangkan 16 orang lainnya setuju dan 4 orang yang kurang setuju.
7.	Menurut kamu apakah dengan diterapkan peran strategi saintifik learningpada mata pelajaran akidah akhlak di madrasah Tsanawiyah cocok untuk diterapkan ?	66,7% Setuju, 7,4% Kurang Setuju, 25,9,Sangat Setuju.	7 orang lainnya yang sangat setuju bahwa dengan diterapkannya peran strategi saintifik learning pada mata pelajaran akidah akhlak di madrasah Tsanawiyah itu cocokdi gunakan , 18 orang yang menjawab setuju, dan 2 orang yang menjawab kurang setuju.

Tabel diatas menjelaskan hasil dari responden dan *survey* yang dilakukan peneliti melalui angket pada *google form* yang telah diisi dan dijawab oleh peserta didik madrasah tsanawiyah dan mahasiswa sebanyak 27 orang. Berdasarkan *survey* yang dilakukan peneliti, serta peserta didik, guru,danmahasiswa pada saat sekarang menyatakan semakin perkembangan teknologi sehingga mahasiswa, guru, serta peserta didik, dapat membantu pendidik dan peserta didik bisa menjelaskan materi pembelajaran dan memudahkan peserta didik dalam memahami materi yang akan disampaikan dan dijelaskan oleh pendidik. Pendidik dan peserta didik membenarkan bahwa strategi *saintific learning* dapat membantu menyampaikan materi, peserta didik serta mahasiswa setuju dengan saintifik learning bisa membantu dalam menyampaikan materi.

Pendidik membenarkan bahwa manfaat mempelajari akidah akhlak, ada yang mengata setuju dan sangat setuju tentang manfaat dari mata pelajaran akidah akhlak. Peserta didik sepakat dengan bahwaguru itu umumnya menggunakan strategi dalam proses pembelajaran, ada yang mengatakan setuju sebayak 16 orang, 9 orang yang menjawab sangat setuju, serta 2 orang yang menjawab kurang setuju dengan menggunakan strategi dalam pembelajaran. Peserta didik ada yang paham dengan saintifik learning, ada 6 orang peserta didik menjawab sangat setuju, serta 10 orang yang menjawab setuju, dan 3orang yang menjawab kurang setuju karena mereka kurang paham dengan *saintific learning* tersebut.

## PEMBAHASAN

Seiring dengan perkembangan zaman, teknologi juga sangat berkembang pada saat sekarangini. Zaman sekarang teknologi sudah merangkup semua aspek pendidikan. Teknologi ini sudah tidak asing lagi bagi pendidikan, bahkan teknologi sudah di pelajari maupun diaplikasikan oleh peserta didikdan masyarakat dalam kehidupan sehari- hari. Teknologi ini juga ada dampaknya bagi dunia pendidikan. Sehingga siapapun yang ada dalam dunia pendidikan itu

melihat perkembangan teknologi tersebut dalam mempelajari dan menggunakannya dalam pendidikan untuk peserta didik. Kegiatan pelajaran pada zaman teknologi saat sekarang, pendidik dituntut untuk bisa mengajarkan dan mengarahkan peserta didik untuk bisa memanfaatkan pendidikan dengan baik sehingga mudah di pahami dan dimengerti oleh peserta didik.

Pendidikan juga merupakan faktor penting dalam kemajuan bangsa dan negara, berhasil tidaknya suatu kajian pendidikan itu tergantung dalam perkembangan maju mundurnya pendidikan dalam bangsa dan negara. Pendidikan itu bisa mewujudkan, sehingga tercapainya pendidikan yang baik itu memerlukan lembaga-lembaga pendidikan, terkhususnya pendidikan pada tingkat sekolah menengah seperti sekolah Madrasah Tsanawiyah. Jadi pendidikan itu adalah usaha sadar yang terencana untuk mewujudkan pendidikan yang baik, agar peserta didik dapat mengembangkan potensi pribadinya, keagamaan, akhlak, serta keterampilan sehingga terciptanya pendidikan yang akan menjadi penerus generasi bangsa. Pendidikan itu senantiasa harus memiliki ilmu pengetahuan agar bisa menyalurkan pendidikan yang dimiliki kepada peserta didik sehingga peserta didik mudah mengerti apa yang akan dipelajarinya

Pembelajaran akidah akhlak merupakan bagian dari mata pelajaran agama Islam, jika seseorang yang memiliki akhlak akan tertanam didalam hatinya bahwa Allah lah yang memiliki segalanya. Akhlak memiliki arti yaitu tingkah laku yang dilakukan oleh seseorang yang secara sadar untuk mendorong melakukan sesuatu tanpa adanya pertimbangan serta pemikiran. Akhlak juga dilakukan untuk mengatur pola sikap peserta didik dalam kehidupan sehari-hari. Sehingga dapat disimpulkan bahwa akidah akhlak adalah ikatan dan keyakinan yang ada didalam hati dan diyakini kebenarannya dan diaplikasikan dalam perilaku akhlak mulia dalam kehidupan sehari-hari melalui Al Qur'an dan Sunnah. Kegiatan pembelajaran akidah akhlak, yaitu mata pelajaran yang diharuskan dipelajari di tingkat madrasah Tsanawiyah dan tingkat Madrasah Aliyah.

Kegiatan pelajaran strategi tentunya guru perlu menentukan strategi dalam pembelajaran supaya peserta didik mudah memahami apa yang disampaikan oleh pendidik. Salah satu faktor upaya pendukung agar terwujudnya tujuan pendidikan yang baik, yang pembelajaran strategi dapat juga membina dan membangun peserta didik dalam berkomunikasi, interaksi yang baik terhadap pendidik, peserta didik dan masyarakat. Ketika melakukan sebuah strategi guru harus dituntut untuk bisa memahami dan menghayati materi yang akan disampaikan kepada peserta didik agar peserta didik tidak bosan dalam menerima materi yang akan disampaikan oleh pendidik. Adanya media pembelajaran pada saat sekarang ini dapat memudahkan pendidik menyampaikan materi yang akan dibahas, serta menggunakan teknologi dalam pembelajaran dapat memudahkan siswa dalam memahaminya.

Kegiatan pembelajaran ini tidak diperuntukkan untuk peserta didik saja, tetapi juga untuk semua dunia pendidik. Guru diharuskan agar siap melakukan gambaran besar dalam pendidikan. Seperti strategi pelajaran dalam mata pelajaran akidah akhlak. Mempelajari materi pembelajaran seperti akidah akhlak tentunya guru juga perlu menggunakan strategi, karena peserta didik itu dituntut lebih aktif dalam kegiatan belajar dan juga lebih berfikir secara ilmiah, ada pula yang pengertian dari *saintific learning* merupakan suatu proses pembelajaran dimana siswa dituntut untuk lebih aktif dalam kegiatan pembelajaran, serta aktif dalam mengkonstruksi proses pembelajaran melalui konsep mengamati, menganalisis, menarik kesimpulan serta ide idenya. Adanya strategi pembelajaran dapat mengarahkan peserta didik

untuk meningkatkan prestasinya.

Kegiatan pelajaran akidah akhlak ada memiliki manfaat dalam mempelajari materi akidah akhlak bagi peserta didik adalah sebagai bentuk kemajuan rohani dan juga dapat memperoleh spritual yang baik. Mempelajari mata pelajaran akidah akhlak dapat mengantarkan kebahagiaan karena materi pembelajaran sangat penting bagi pendidikan maupun peserta didik. Akidah akhlak dapat mengarahkan peserta didik mencapai keselarasan batiniah, baik berhubungan dengan manusia maupun berhubungan dengan Tuhan. Mempelajari akidah akhlak yang baik seorang pendidik memiliki tingkatan dan martabat yang tinggi dibandingkan dengan makhluk lainnya. Sedangkan akidah akhlak itu bertujuan untuk membentuk serta mengembangkan perilaku peserta didik yang sesuai dengan ajaran agama Islam. Pembelajaran akidah akhlak merupakan sarana pembelajaran yang akan dicapai oleh pendidikan untuk mengarah yang lebih baik.

Pembelajaran akidah akhlak itu guru perlu melakukan strategi pembelajaran pada proses belajar, sehingga pembelajaran berjalan dengan lancar. Strategi pembelajaran ini banyak manfaatnya bagi guru dalam proses belajar mengajar sehingga pelaksanaan strategi pembelajaran akidah akhlak dapat membantu guru dalam membina akhlak serta perilaku peserta didik dengan baik. Tujuan dari mempelajari akidah akhlak adalah untuk meningkatkan ketakwaan peserta didik terhadap Allah SWT. Sehingga membentuk kepribadian siswa sekurang-kurangnya mempersiapkan peserta didik ke jalan yang benar dan juga tujuan akhir manusia. Dalam menghadapi tantangan dan perkembangan strategi pembelajaran akidah akhlak pendidik perlu mengarahkan peserta didik ke yang lebih baik, sehingga peserta didik tidak mengarah ke jalan yang buruk.

Penyesuaian strategi pembelajaran dengan berkembangnya teknologi peserta didik akan menjadi sesuatu yang diutamakan dalam pembelajaran. Menyampaikan pembelajaran kepada peserta didik merupakan keharusan bagi pendidik, seperti pada perkembangan pada saat sekarang ini. Pendidik menggunakan media dalam pembelajaran saat proses pembelajaran agar mudah di pahami oleh peserta didik. Sesuai dengan perkembangan yang berkelanjutan dan berkesinambungan. Pendidikan ini tidak bisa diukur dengan alat, tetapi bisa diketahui melalui pengetahuan. Sedangkan pertumbuhan ini berupa peningkatan kemajuan fisik. Pertumbuhan itu bagian dari perkembangan, siswa dalam masa peralihan dari masa kanak-kanak hingga masa dewasa. Peserta didik pada masa sekarang ini tidak mampu mengendalikan emosionalnya.

Banyak kelemahan dan kekurangan yang terdapat dalam strategi pembelajaran, peneliti dapat menyimpulkan dan menemukan kekurangan yang telah di temukan sendiri melalui *survey* yang menggunakan aplikasi *google form* secara mendalam. Kekurangan pembelajaran strategi pembelajaran itu adalah pembelajaran itu tidak bisa diterapkan pada semua kelas tingkat atas secara efektif, sehingga pembelajaran peserta didik yang tidak menggunakan strategi pembelajaran tersebut tentunya peserta didik merasa jenuh dalam pembelajaran, sehingga bisa menurunnya prestasi peserta didik. Kekurangan dan kelemahan strategi pembelajaran itu adalah tidak semua pendidik/guru yang mampu menerapkan strategi pembelajaran di dalam kelas, sehingga ketika pendidik menyampaikan materi yang tidak menerapkan strategi pembelajaran itu peserta didik cepat merasa bosan dalam pembelajaran.

Selain menemukan kelemahan dari strategi pembelajaran itu, tentu ada kelemahan dan kelebihan dari mempelajari mata pelajaran akidah akhlak. Kelemahannya yaitu, mempelajari mata pelajaran akidah akhlak merupakan mata pelajaran yang wajib di pelajari oleh peserta didik tanpa diaterapkan dalam kehidupannya. Kelemahan pembelajaran akidah akhlak

ini sering terjadi, kurangnya minat belajar siswa tanpa menerapkannya kedalam kehidupan sehari-hari, sehingga kurangnya rasa hormat pendidikan, seperti kepada guru, orang tua, serta masyarakat disekitar. Rapuhnya pendidikan pada saat sekarang ini karena kurangnya minat peserta didik dalam pembelajaran, sehingga peserta didik lebih bosan dalam pembelajaran akidah akhlak

Selain mengetahui kelemahan dari strategi pembelajaran akidah akhlak, perlu juga pendidikan mengetahui kelebihan dalam mempelajari akidah akhlak tersebut, untuk membentuk perilaku peserta didik yang baik serta kemajuan sikap spiritual. Kelebihan yang didapat dari pembelajaran akidah akhlak peserta didik dapat meningkatkan sikap spiritual yang baik, sehingga dapat membimbing peserta didik serta kewajiban - kewajiban yang ada dalam pendidikan. Pembelajaran akidah akhlak dapat membimbing peserta didik kejalan yang benar sehingga dapat mengantarkan pendidik dan peserta didik kesempurnaan lahir dan batin. Pendidikan akidah akhlak dapat mengantarkan peserta didik kejalan yang benar sehingga dapat meningkatkan keimanan peserta didik.

Terlepas setelah banyaknya manfaat kelebihan, serta kelemahan penggunaan strategi *saintifik learning* pada pelajaran akidah akhlak menggunakan pembelajaran media di sekolah menengah pertama, dapat memberi pengaruh terhadap peserta didik maupun pendidik. Strategi pembelajaran merupakan suatu perkara atau kegiatan pembelajaran yang harus di kerjakan oleh pendidik dan peserta didik agar tercapainya tujuan suatu pembelajaran agar dapat tercapainya suatu pembelajara secara efektif dan efesien. Kegiatan pembelajaran yang sebelumnya tidak semuanya yang menerapkan strategi pembelajaran serta media teknologi oleh pendidik, perkembangan pada strategi pembelajaran sangat dibutuhkan dan dimanfaatkan oleh pendidik dan peserta didik. Perkembangan peserta didik ini dapat memudahkan peserta didik dalam meningkatkan prestasinya.

## **SIMPULAN**

Pemanfaatan peran strategi *saintifik learning* pada mata pelajaran akidah akhlak di Madrasah Tsanawiyah, sudah sesuai dengan harapan yang harus dipenuhi. Secara umum guru sudah menggunakan strategi saat pelajaran, agar peserta didik mudah memahami materi apa yang disampaikan oleh pendidik mudah di pahami oleh peserta didik. Hal ini dapat membangkitkan minat belajar peserta didik karena pendidik itu menggunakan strategi pembelajaran yang mudah di pahami oleh peserta didik. Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana dalam mewujudkan suasana belajar yang baik, agar peserta didik bisa aktif dalam mengembangkan, pengetahuan, keterampilan dan akhlak mulia agar terciptanya spiritual yang baik. Pendidikan itu merupakan faktor penting dalam kehidupan generasi bangsa. Pembelajaran strategi dapat membina dan membangun peserta didik dalam berkomunikasi, interaksi yang baik terhadap peserta didik.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Peneliti mengucapkan terimakasih kepada Bapak/Ibuk serta saudara saudari yang telah senantiasa menjadi objek dan narasumber serta objek dalam penelitian tentang peran Strategi Saintifik Learning pada mata pelajaran akidah akhlak di madrasah Tsanawiyah. Peneliti berharap agar penelitian ini bisa memanfaatkan Strategi Saintifik Learning ini bagi pendidik dan peserta didik, yang hidup di zaman serbateknologi seperti pada saat sekarang ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Andersen, S. C., Gensowski, M., Ludeke, S. G., & John, O. P. (2020). A stable relationship between personality and academic performance from childhood through adolescence. An original study and replication in hundred-thousand-person samples. *Journal of Personality*, *88*(5), 925–939. <https://doi.org/10.1111/jopy.12538>
- Bosse, S., Maniry, D., Muller, K.-R., Wiegand, T., & Samek, W. (2018). Deep Neural Networks for No-Reference and Full-Reference Image Quality Assessment. *IEEE Transactions on Image Processing*, *27*(1), 206–219. <https://doi.org/10.1109/TIP.2017.2760518>
- Bull, F. C., Al-Ansari, S. S., Biddle, S., Borodulin, K., Buman, M. P., Cardon, G., Carty, C., Chaput, J.-P., Chastin, S., Chou, R., Dempsey, P. C., DiPietro, L., Ekelund, U., Firth, J., Friedenreich, C. M., Garcia, L., Gichu, M., Jago, R., Katzmarzyk, P. T., ... Willumsen, J. F. (2020). World Health Organization 2020 guidelines on physical activity and sedentary behaviour. *British Journal of Sports Medicine*, *54*(24), 1451–1462. <https://doi.org/10.1136/bjsports-2020-102955>
- Dong, Y., Liao, F., Pang, T., Su, H., Zhu, J., Hu, X., & Li, J. (2018). Boosting Adversarial Attacks with Momentum. *2018 IEEE/CVF Conference on Computer Vision and Pattern Recognition*, 9185–9193. <https://doi.org/10.1109/CVPR.2018.00957>
- Dvorský, J., Petráková, Z., Zapletalíková, E., & Rózsa, Z. (2019). Entrepreneurial propensity index of university students. The case study from the Czech Republic, Slovakia and Poland. *Oeconomia Copernicana*, *10*(1), 173–192. <https://doi.org/10.24136/oc.2019.009>
- Eslam, M., Newsome, P. N., Sarin, S. K., Anstee, Q. M., Targher, G., Romero-Gomez, M., Zelber-Sagi, S., Wai-Sun Wong, V., Dufour, J.-F., Schattenberg, J. M., Kawaguchi, T., Arrese, M., Valenti, L., Shiha, G., Tiribelli, C., Yki-Järvinen, H., Fan, J.-G., Grønbaek, H., Yilmaz, Y., ... George, J. (2020). A new definition for metabolic dysfunction-associated fatty liver disease: An international expert consensus statement. *Journal of Hepatology*, *73*(1), 202–

209. <https://doi.org/10.1016/j.jhep.2020.03.039>

Li, H., Ota, K., & Dong, M. (2018). Learning IoT in Edge: Deep Learning for the Internet of Things with Edge Computing. *IEEE Network*, 32(1), 96–101. <https://doi.org/10.1109/MNET.2018.1700202>

Nahum-Shani, I., Smith, S. N., Spring, B. J., Collins, L. M., Witkiewitz, K., Tewari, A., & Murphy, S. A. (2018). Just-in-Time Adaptive Interventions (JITAI) in Mobile Health: Key Components and Design Principles for Ongoing Health Behavior Support. *Annals of Behavioral Medicine*, 52(6), 446–462. <https://doi.org/10.1007/s12160-016-9830-8>

Ngo, T. D., Kashani, A., Imbalzano, G., Nguyen, K. T. Q., & Hui, D. (2018). Additive manufacturing (3D printing): A review of materials, methods, applications and challenges. *Composites Part B: Engineering*, 143, 172–196. <https://doi.org/10.1016/j.compositesb.2018.02.012>

Parisi, G. I., Kemker, R., Part, J. L., Kanan, C., & Wermter, S. (2019). Continual lifelong learning with neural networks: A review. *Neural Networks*, 113, 54–71. <https://doi.org/10.1016/j.neunet.2019.01.012>

Park, J., & Bae, A. (2022). Toward a pedagogy of humility as experience. *Educational Philosophy and Theory*, 1–12. <https://doi.org/10.1080/00131857.2022.2104156>

Parong, J., & Mayer, R. E. (2018). Learning science in immersive virtual reality. *Journal of Educational Psychology*, 110(6), 785–797. <https://doi.org/10.1037/edu0000241>

Qu, J., Zhao, X., Liang, Y., Zhang, T., Ma, P. X., & Guo, B. (2018). Antibacterial adhesive injectable hydrogels with rapid self-healing, extensibility and compressibility as wound dressing for joints skin wound healing. *Biomaterials*, 183, 185–199. <https://doi.org/10.1016/j.biomaterials.2018.08.044>

Wiersinga, W. J., Rhodes, A., Cheng, A. C., Peacock, S. J., & Prescott, H. C. (2020). Pathophysiology, Transmission, Diagnosis, and Treatment of Coronavirus Disease 2019 (COVID-19): A Review. *JAMA*, 324(8), 782. <https://doi.org/10.1001/jama.2020.12839>

Wolhuter, C. (2021). Die opstuwende geesteswetenskappe-inskrywings aan Hoëronderwysinstellings wêreldwyd. *Tydskrif Vir Geesteswetenskappe*, 61(1), 367–382. <https://doi.org/10.17159/2224-7912/2021/v61n1a21>

Wu, X., Luo, C., Zhang, Q., Zhou, J., Yang, H., & Li, Y. (2019). Text Detection and Recognition for

Natural Scene Images Using Deep Convolutional Neural Networks. *Computers, Materials & Continua*, 61(1), 289–300. <https://doi.org/10.32604/cmc.2019.05990>

Zenke, F., & Ganguli, S. (2018). SuperSpike: Supervised Learning in Multilayer Spiking Neural Networks. *Neural Computation*, 30(6), 1514–1541. [https://doi.org/10.1162/neco\\_a\\_01086](https://doi.org/10.1162/neco_a_01086)